

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era modernisasi, kita telah banyak menjumpai aktivitas domestik yang didominasi oleh kaum wanita. Bukan hal yang aneh jika didengar, karena saat ini banyak wanita yang perlu mengembangkan diri sebagai wanita karier. Padahal dahulu, seorang wanita idealnya harus berada di rumah untuk mengurus berbagai keperluan rumah tangga. Seorang wanita umumnya hanya keluar rumah untuk belanja kebutuhan keluarga dan pergi mengantar anak ke sekolah setiap hari. Seiring berjalannya waktu, hal tersebut bukan lagi menjadi harapan wanita, karena pemikiran wanita saat ini menjadi lebih modern. Menjadi *wanita karier* adalah impian yang didambakan oleh kaum wanita sekarang ini. Hal mendasar yang memotivasi seorang wanita untuk menjadi wanita karier adalah potensi finansial yang akan didapatkan. Mereka akan mendapatkan penghasilan sendiri dengan kemampuan yang dimiliki oleh seorang wanita. Selain itu, menjadi wanita karier dapat melatih *skill* dan kemandirian seorang wanita. Wanita karier berarti seorang wanita yang berkiprah dalam kegiatan pekerjaan (bisnis, perkantoran, dan yang lainnya). Sedangkan karier memiliki arti sebagai rangkaian pilihan dan aktivitas pekerjaan merujuk pada apa yang dikerjakan seseorang demi bertahan hidup.<sup>1</sup>

Banyak kaum wanita yang kini lebih memilih menjadi wanita karier sekaligus ibu rumah tangga. Karena banyak wanita yang berusaha mengejar cita-citanya. Dan ini juga sudah menjadi bagian dari tuntutan zaman dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Bukan berarti laki-laki atau suami tidak mampu menafkahi keluarga. Tapi karena keinginan untuk membantu suami bekerja dan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi. Untuk itu ada dua faktor yang

---

<sup>1</sup> Moekijat, *Perencanaan dan Pengembangan Karier Pegawai*, 1 ed. (Jakarta: C. V. Remaja Karya, 1986), 2.

menjadi alasan wanita untuk berkarier yaitu keinginan dan tuntutan.<sup>2</sup>

Peran wanita karier di tengah keluarga tidak berubah dengan masuknya wanita ke dalam dunia kerja, melainkan bertambah karena adanya tanggung jawab di tengah pekerjaan.<sup>3</sup> Yang menjadi pekerjaan paling penting untuk seorang wanita karier adalah mengupayakan keluarga yang dibina agar menjadi keluarga yang *sakinah* walaupun waktunya harus terbagi dengan pekerjaan kantor. Memanfaatkan waktu secara efisien dan efektif juga menjadi faktor penting dalam membangun keluarga *sakinah*.

Dalam surah Ar Rum ayat 21 Allah berfirman bahwa tujuan sebuah rumah tangga adalah “*Supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang (mawaddah wa rahmah)*”.

<sup>4</sup> Membina sebuah rumah tangga yang *sakinah mawaddah wa rahmah* tentu bukan hal yang mudah. Karena hal ini melibatkan dua pihak yakni suami dan istri. Kalau satu orang saja memiliki struktur kejiwaan yang kompleks dan rumit, bisa dibayangkan bagaimana kehidupan rumah tangga juga rumit dijalankan oleh dua manusia. Apalagi jika sudah dikaruniai anak dalam keluarga.

Keluarga *sakinah* ialah kombinasi dari dua kata yaitu keluarga dan *sakinah*. Keluarga dalam bahasa arab ialah *ahlun*. Selain kata *ahlun* ada juga kata yang bermakna keluarga adalah *ali* dan *ashir*. Kata *ahlun* berasal dari kata *ahila* yang berarti rasa suka, rasa senang, serta ramah.<sup>5</sup> Keluarga *sakinah* merupakan harapan bagi setiap mukmin, namun menciptakannya bukanlah hal yang mudah. Terlebih lagi perkembangan teknologi yang serba terbuka bahkan pada

---

<sup>2</sup> Ricka Handayani, “Multi Peran Wanita Karier pada Masa Pandemi Covid 19,” *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 4, no. 1 (Juni 2020): 2.

<sup>3</sup> Oktarisa Halida, “Karier, Uang, dan Keluarga : Dilema Wanita Pekerja (Studi Fenomenologi Wanita Karier pada Instansi Kepolisian. Keamanan, dan Perbankan)” (Skripsi, Semarang, Universitas Diponegoro, 2013), 3.

<sup>4</sup> A. Fatih Syuhud, *Keluarga Sakinah* (Malang: Pustaka Alkhoirot, 2013), 11–12.

<sup>5</sup> Putri Ayu Kirana Bhakti, Muhammad Taqiyuddin, dan Hasep Saputra, “Keluarga *Sakinah* Menurut Perspektif Alquran,” *Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir*, 5, no. 2 (2 November 2020): 229.

ruang privat. Terkadang keterbukaan informasi tersebut bertentangan dengan nilai-nilai Islami.<sup>6</sup>

Sebuah keluarga dapat mencapai *sakinah* tidaklah ditentukan oleh banyak sedikitnya harta benda. Hal ini ditandai dengan banyak keluarga yang memiliki kelebihan secara materi tetapi dalam kenyataannya, mereka tidak *sakinah*. Memiliki pasangan yang menawan bukan menjadi ukuran *sakinah* suatu keluarga, karena kecantikan atau ketampanan tidak abadi. Untuk itu, keluarga *sakinah* meliputi beberapa unsur yang harus terpenuhi, diantaranya adalah keharmonisan, religiusitas, bentuk ketaatan kepada Allah dan kelestarian perkawinannya.<sup>7</sup>

Persoalan pembentukan keluarga *sakinah* juga termasuk permasalahan yang tidak dapat dihindarkan oleh wanita atau istri yang ingin berkarier. Wanita karier juga sebagai istri, memiliki kewajiban untuk menerapkan nilai-nilai Alquran di dalam kehidupan keluarganya sehingga setiap anggota keluarga senantiasa memiliki kepribadian taat terhadap perintah Allah dan menjaga keimanan mereka. Sebagai seorang ibu, mendidik anak merupakan anugerah yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang. Sehingga buah dari menerapkan nilai-nilai Alquran pada keluarga tidak akan berpengaruh terhadap perilaku anak di dalam kehidupan keluarga maupun masyarakat.<sup>8</sup>

Namun di samping itu masih banyak pihak yang membedakan antara seorang wanita karier dengan ibu rumah tangga. Memilih untuk bekerja diartikan dengan menelantarkan keluarga dan memilih ibu rumah tangga dianggap menyia-nyiakan gelar yang telah diraih. Padahal pada kenyataannya tidak ada yang salah pada keduanya, kedua-duanya bisa dijalankan dengan penuh tanggung jawab,

---

<sup>6</sup> Kirana Bhakti, Taqiyuddin, dan Saputra, 234.

<sup>7</sup> Zainal Arifin, "Tantangan Membentuk Keluarga *Sakinah* pada Generasi Milenial," Jurnal Studi Keislaman, 6, no. 2 (2020): 198.

<sup>8</sup> Rahmad Zunaidi Harahap, "Upaya Wanita Karier dalam Mewujudkan Keluarga *Sakinah* (Studi di Kelurahan Palopmatmaria)" (Skripsi, Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2018), 9.

baik urusan pekerjaan maupun urusan membangun keluarga yang berakhlak.<sup>9</sup>

Sebagai salah satu bagian dari wanita karier adalah tenaga kesehatan wanita. Tenaga kesehatan wanita di sebuah rumah sakit memiliki dinamika tanggung jawab yang berbeda dibanding dengan wanita karier lainnya. Karena tenaga kesehatan wanita memiliki peran yang sangat berarti dalam melayani masyarakat. Maka dari sini muncullah beberapa pertanyaan terkait apa ada perbedaan antara perannya dalam melayani masyarakat dengan perannya sebagai ibu rumah tangga di rumah yang menjadi pihak dalam membina keluarga *sakinah*.

Berdasarkan uraian-uraian tentang permasalahan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Wanita Karier dalam Membangun Keluarga *Sakinah* Dalam Alquran (Studi Terhadap Para Tenaga Kesehatan Wanita di RS PKU Aisyiyah Jepara)**”

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam tulisan ini, permasalahan yang peneliti batasi dengan mengambil fokus penelitian pada pemahaman dan cara pengaplikasian tenaga kesehatan wanita di RS PKU Aisyiyah Jepara tentang membangun keluarga *sakinah*.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut maka dapat digunakan untuk mengumpulkan masalah yang akan lebih difokuskan sampai rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi tenaga kesehatan wanita RS PKU Aisyiyah Jepara dalam membangun keluarga *sakinah* menurut Alquran ?
2. Bagaimana nilai-nilai Alquran tentang keluarga *sakinah* diaplikasikan dalam keluarga tenaga kesehatan wanita di RS PKU Aisyiyah Jepara ?

---

<sup>9</sup> Handayani, “Multi Peran Wanita Karir pada Masa Pandemi Covid 19,”

#### D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perspsi keluarga *sakinah* menurut tenaga kesehatan wanita di RS PKU Aisyiyah Jepara
2. Mengetahui nilai-nilai Alquran tentang keluarga *sakinah* yang dapat diterapkan oleh tenaga kesehatan wanita di RS PKU Aisyiyah Jepara

#### E. Manfaat Penelitian

Harapannya, dalam penelitian ini memberikan manfaat antara lain :

1. Dari segi teoritis :
  - a. Penelitian ini berupaya menelisik persepsi keluarga *sakinah* menurut wanita karier
  - b. Untuk memperluas khazanah ilmu tentang keluarga *sakinah* yang dibina oleh wanita karier dalam kajian living Qur'an
  - c. Untuk menambah keilmuwan penulisan ilmiah dalam bentuk cerita dan sebagai teori-teori yang ditetapkan dalam pemikiran yang berhubungan dengan realitas di masyarakat yang sifatnya dinamis
  - d. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai-nilai Alquran yang dapat diterapkan oleh wanita karier dalam membangun keluarga *sakinah*
2. Dari segi praktis :
  - a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam mengembangkan ilmu tentang nilai-nilai Alquran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari termasuk pada kondisi yang sulit khususnya dalam membangun keluarga yang *sakinah*
  - b. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan sarana agar mampu menerapkan nilai-nilai Alquran di masa sulit sekalipun yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan pendidikan ilmu Alquran
  - c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk mengkaji secara dalam persepsi wanita karier dalam membangun keluarga *sakinah*

3. Dari segi metodologis, penelitian ini diharapkan akan semakin memperkaya sumber-sumber penelitian yang mengkaji tentang nilai-nilai Alquran yang dapat diterapkan oleh wanita karier dalam membangun keluarga *sakinah*.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini akan dijelaskan secara garis besar agar diketahui susunan tiap bab dalam pengerjaan skripsi untuk mempermudah dan memahami deskripsi secara lengkap tentang penelitian. Dalam pembuatan skripsi, peneliti memecahnya ke dalam tiap komponen yang masing-masing mempunyai isi yang berbeda, yaitu :

1. Bagian awal, dimulai dengan cover yang berisi judul, nota persetujuan bimbingan, lembar pengesahan penguji munaqosyah, surat pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi dan daftar gambar.
2. Bagian isi terbagi menjadi lima bab. Masing-masing bab terdiri dari sub-subbab, secara sistematis, bab-bab tersebut adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Di dalamnya memuat Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang terkait dengan judul penelitian, dilanjutkan menghadirkan penelitian-penelitian terdahulu yang senada dengan penelitian ini dan yang terakhir menyusun sebuah kerangka berfikir agar alur pembahasan penelitian ini mudah difahami.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi jenis penelitian dan pendekatannya, sumber data, baik sumber primer ataupun sumber sekunder, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum objek penelitian RS PKU Aisyiyah Jepara, data deskripsi penelitian tentang tenaga kesehatan wanita di RS PKU Aisyiyah Jepara dalam memahami keluarga *sakinah*

dan nilai-nilai Alquran tentang keluarga *sakinah*, serta proses dan analisis data.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan sebagai jawaban terhadap problem akademik rumusan masalah. Kemudian dilanjutkan saran-saran konstruktif bagi penelitian ini dan penelitian yang akan datang tentang tema yang sama. Dan diakhiri dengan kata penutup.

3. Bagian terakhir, berisi lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti

